

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mengabdikan kepada masyarakat adalah bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yang harus diemban dalam keadaan apapun oleh semua mahasiswa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “*Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*”.<sup>1</sup>

Sehingga aktivitas sivitas akademika juga menyentuh masyarakat dan kebutuhan orang banyak yang luas untuk membangun bangsa dan negara, tak terkecuali Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang turut terlibat aktif serta berperan dalam membangun negeri dan bangsa Indonesia ini dalam melakukan berbagai kegiatan dan program pengabdian kepada masyarakat.

Program ini selalu disesuaikan bentuk dan kondisinya dengan negara dan bangsa Indonesia saat ini, sehingga selalu bermanfaat bagi orang banyak bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dalam ajaran agama Islam dalam hadis berikut ini: Rasulullah SAW bersabda:<sup>2</sup>

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia*”.  
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Peraturan-Peraturan Republik Indonesia Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 11.

<sup>2</sup>Cinta Sedekah, “Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia”, <https://cintasedekah.org/galeri/sebaik-baik-manusia/>, diakses pada tanggal 24 November 2020, pukul 14.15 wib.

Hadis ini di hasankan oleh al-Albani dalam *Shahiul Jami'* nomor. 3289).

Program pengabdian tersebut yakni program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberi pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam memperbedayaan masyarakat.<sup>3</sup>

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang berbentuk mengabdikan kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena di dalamnya terdapat kewajiban tugas kependidikan, penelitian, pengajaran serta pengabdian di padukan didalamnya dengan mengikutsertakan mahasiswa, staf pengajar dan unsur masyarakat, dengan adanya kegiatan KKN ini maka mahasiswa mendapatkan pengalaman, pembelajaran secara nyata bekerja di lingkungan tempat KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh semua mahasiswa tanpa terkecuali.

Sejalan dengan adanya dinamika masyarakat, maka pelaksanaan kegiatan KKN disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang dan kondisi kehidupan masyarakat. Biasanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digelar LP2M adalah dalam bentuk turun ke lapangan secara langsung, sebagaimana layaknya pengabdian-pengabdian yang dilakukan pada umumnya termasuk mahasiswa. Namun, kondisi masyarakat pada saat ini sangat tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan KKN seperti biasanya (turun ke lapangan secara

---

<sup>3</sup>Ahmad Ulil Albab Al Umar,dkk, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2021), hlm. 39.

langsung), di karenakan bangsa Indonesia termasuk provinsi Sumatera Selatan yakni kota Palembang sedang mengalami pandemi covid-19 (virus corona) yang menghambat semua kegiatan, termasuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Kegiatan KKN menjadi terhambat akibat pandemi virus covid-19, yang dimana biasanya kegiatan KKN dilakukan secara berkelompok yang ditempatkan di suatu desa tertentu agar bisa berinteraksi dengan masyarakat atau adiens serta dapat mengatasi permasalahan yang ada di desa, menjadi kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa mahasiswa masing-masing bahkan dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa. Hal ini membuat kegiatan KKN pada tahun angkatan 73 tahun 2020 dilaksanakan secara berbeda dari KKN yang dilaksanakan terdahulu.

KKN tersebut dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Angkatan 73 Tahun 2020 yang berarti kegiatan KKN yang mengembangkan potensi lokal (daya atau kemampuan) dan aset (kekayaan) masyarakat desa dan kota yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga bertujuan dari masyarakat, untuk masyarakat dan konteks kebutuhan pandemi covid-19 dan hal yang menyesuaikan atasnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Syefriyeni dkk, *Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020* (Palembang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 3.

KKN ini ada 3 macam yakni *pertama*, KKN DR yakni KKN yang melibatkan mahasiswa melakukan kegiatan KKN di rumah masing-masing seperti pembuatan artikel, opini, video dan lainnya guna untuk memberikan pencerahan masyarakat terhadap pencegahan dan penanganan virus covid-19. *Kedua*, KKN Relawan yang melibatkan mahasiswa dalam hal membantu hal-hal yang sifatnya pelayanan di masa pandemic covid-19 misalnya pembagian sembako, pembuatan handsanitizer, pembuatan masker lalu di bagikan kepada masyarakat, melakukan penjagaan posko covid-19 dan kegiatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah desa. *Ketiga*, KKN Sosial melibatkan mahasiswa dalam menghadapi, mengatasi serta melakukan pencegahan virus covid-19 di lingkungan masyarakat yang bekerjasama dengan satgas penanganan covid-19 baik satgas resmi maupun satgas yang di ikuti masyarakat yang hanya dapat diikuti oleh mahasiswa kedokteran/saintek. Sarana yang digunakan adalah internet (sesuai jenis KKN nya), dengan segala bentuk aplikasinya yang ditujukan ke masyarakat seperti youtube dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang didapat oleh peneliti pada tanggal 15 Juli 2020 dan juga observasi peneliti berdasarkan hasil laporan yang diberikan mahasiswa kepada pihak LP2M dan dosen pembimbing ditempat KKN yang lain melalui aplikasi *whatApps* dan Telegram. Kegiatan KKN ini dilaksanakan secara berbeda dan berkaitan dengan pandemi virus covid-19.<sup>5</sup> Mahasiswa KKN relawan melakukan pembagian sembako, pembagian masker, pembuatan spanduk dan lainnya. Sedangkan mahasiswa KKN DR memilih salah satu dari bentuk KKN

---

<sup>5</sup>Observasi peneliti pada tanggal 15 Juli 2020 pukul 09.00 wib.

DR seperti pembuatan video, gambar, artikel, opini dan lainnya yang akan menghasilkan 3 jenis *output* sesuai dengan pemikiran kreativitas masing-masing dan berdasarkan peraturan/ketentuan yang telah ditetapkan LP2M. KKN ini mempunyai tujuan yang sama sebagai pencerahan dan penyadaran masyarakat terhadap virus covid-19. Mahasiswa KKN relawan yang sifatnya memberikan pelayanan kepada masyarakat atas izin dari orang tua dan pemerintah setempat melakukan kegiatan membagikan masker kepada masyarakat yang membutuhkan, penyemprotan disinfektan, bergabung dengan tim gugus covid 19 di desa dan lainnya.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara peneliti secara online kepada saudari Rosita Sata, saudari Ses Adila dan beberapa mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang lainnya mereka mempunyai pendapat masing-masing mengenai dampak positif dan negatif dari kegiatan KKN Pandemic covid-19.<sup>6</sup> Adapun dampak positifnya dapat disimpulkan yakni dengan adanya kegiatan KKN ini maka mahasiswa tidak harus melakukan kegiatan KKN dengan wilayah yang jauh karena melihat kondisi dan waktu yang tidak memungkinkan, tidak perlu merasa khawatir akan terjadinya penularan virus covid-19 karena dilakukan di desa/wilayah sendiri, dapat menghemat biaya dalam melaksanakan KKN, dapat membantu pemerintah desa dan masyarakat dalam hal pembagian sembako, pencegahan virus covid-19, dan lainnya.

Sedangkan pendapat mereka dari dampak negatifnya bahwa KKN pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa KKN yang kurang dalam pengalamannya

---

<sup>6</sup>Wawancara peneliti pada tanggal 16 Juli 2020, Pukul 10.05 wib.

melakukan pengabdian kepada masyarakat dikarenakan mahasiswa tidak terjun langsung ke lapangan, tidak bisa melakukan penyuluhan atau sosialisasi secara langsung (tatap muka) dengan masyarakat dan hanya dilakukan secara online, tidak membuat program kerja secara efektif sehingga mahasiswa merasa kurang puas dengan layanan pengabdian kepada masyarakat karena mahasiswa kegiatan yang dibatasi agar tidak terjadinya kerumunan, tidak dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang akademiknya seperti mengajar peserta didik disekolah secara langsung, kurangnya komunikasi terhadap layanan pengabdian kepada masyarakat sehingga masyarakat ada yang tidak mengetahui adanya kegiatan KKN di desa, serta tidak semua masyarakat dapat melihat opini, artikel, menonton video dan output lainnya yang di buat oleh mahasiswa KKN-DR, sehingga masyarakat kurang sadar dalam melakukan pencegahan dan penanganan virus covid 19.

Berdasarkan hal tersebut berarti ada beberapa dampak negatif/kendala dari kegiatan KKN yang dilaksanakan pada masa pandemi virus covid-19. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melihat efektif atau tidaknya kegiatan KKN pandemi covid-19 yang dilakukan mahasiswa dan yang juga berbeda dengan KKN yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan judul penelitian yaitu **“Efektivitas Kuliah Kerja Masa (KKN) Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. KKN Pandemi Covid-19 yang kurang dalam hal pengalamannya yakni melakukan pengabdian kepada masyarakat di karenakan mahasiswa yang

tidak terjun langsung kelapangan, tidak bisa melakukan penyuluhan atau sosialisasi secara langsung (tatap muka) dan hanya dilakukan secara online.

2. Tidak membuat program kerja secara efektif sehingga mahasiswa merasa kurang puas dengan layanan pengabdian kepada masyarakat karena kegiatan yang dibatasi agar tidak terjadinya kerumunan dan tidak dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang akademiknya untuk mengajar di sekolah secara langsung.
3. Kurangnya komunikasi terhadap layanan pengabdian kepada masyarakat, sehingga masyarakat ada yang tidak mengetahui adanya kegiatan KKN di desa.
4. Tidak semua masyarakat dapat melihat hasil/output KKN DR seperti melihat opini, artikel dan output lainnya serta menonton video yang telah di buat oleh KKN DR.
5. Kegiatan KKN yang berbeda dengan sebelumnya dan hanya berfokus pada pencegahan dan penanganan dalam mengatasi virus covid-19.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ?
2. Apa saja kendala dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid 19 yang di hadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang ?

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang sudah tertera, maka diperlukan batasan masalah agar fokus pada penelitian yang ingin diteliti tidak meluas, sehingga fokus penelitian bisa di capai. Penelitian ini di fokuskan pada efektivitas dan kendala Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid 19 angkatan 73 tahun 2020 yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui efektivitas dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid 19 angkatan 73 tahun 2020 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang serta kendala yang di hadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat berupa sumbangsiah bagi peneliti lainnya atau mahasiswa yang ingin meneliti KKN lebih dalam dengan latar dan tema yang berbeda. Penelitian ini juga bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai KKN Pandemi covid-19 yang berbeda dengan KKN lainnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi penulis

Adapun manfaat bagi penulis yakni untuk memperluas atau menambah

ilmu pengetahuan, pandangan, pemahaman, pengalaman yang terkait dengan permasalahan yang di teliti, khususnya tentang KKN pada masa pandemi virus covid-19.

b. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Sebagai bahan evaluasi atau perbaikan dalam melaksanakan KKN baik pada masa normal maupun masa pandemi covid-19 agar terencana lebih matang dan lebih baik lagi.

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Untuk manfaat serta mengetahui hambatan-hambatan/kendala dari program KKN pada masa Pandemi Covid-19 yang selama ini di jalankan oleh mahasiswa.
- 2) Untuk dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa lainnya yang ingin mengkaji lebih fokus KKN dalam kondisi normal dengan KKN dalam kondisi pandemi covid-19.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Berikut ini adalah tiga penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efektivitas program KKN telah di lakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti:

Skripsi berjudul “*Efektifitas program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar pada mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014*”. Oleh Hani Septianasari mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini membicarakan tentang seberapa efektifitas program PPL-KKN

integratif dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berjalan lancar sesuai dengan yang apa ditentukan. Kegiatan ini efektif dan mendukung mahasiswa jurusan PAI FITK UIN dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya. Sedangkan kendalanya adalah peserta didik yang sulit diatur dan tidak kooperatif. Selain itu mahasiswa yang minim melakukan perencanaan atau persiapan dengan matang sebelum mengajar dan mahasiswa yang kurang layak atau memadai dalam membaca Al-Qur'an dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan/susah dalam menjelaskan materi pembelajaran dikelas.<sup>7</sup> Persamaan dari judul ini yakni membahas tentang efektivitas dan kuliah kerja nyata (KKN), sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI FITK, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kegiatan KKN Pandemi Covid-19.

Jurnal yang berjudul "*Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang tahun 2016*". Jurnal oleh Sudargo, Rasiman dan Dina Prasetyowati. Universitas PGRI Semarang. ISBN: 978-602-14020-3-0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN dalam rentang baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil analisis angket dosen pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa perangkat desa, dan masyarakat. Pelaksanaan program KKN ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, walaupun terdapat beberapa kendala

---

<sup>7</sup>Hani Septianasari, *Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014*, (Yogyakarta: Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10.

yang ditemui dalam kegiatan tersebut. Namun, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, PPM-KKN dan panitia KKN harus memperhatikan beberapa hal secara matang yang terkait dengan perencanaan, persiapan dan pelaksanaan kegiatan KKN, sehingga kedepannya kegiatan KKN ini dapat berjalan secara maksimal dan lebih baik lagi.<sup>8</sup> Persamaan dari penelitian membahas tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa evaluasi kegiatan KKN serta penggunaan angket dalam pengumpulan datanya. Perbedaannya penelitian ini membahas KKN Normal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah KKN pada masa pandemi covid-19. Selain itu lokasi tempat penelitian yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Jurnal yang berjudul "*Efektivitas Kegiatan Kuliah Nyata Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2011 dan 2012*". Oleh Budi Rismayadi Fakultas Ekonomi Manajemen Unsika Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil dari beberapa kuesioner yang diberikan peneliti kepada peserta KNM pada tahun 2011 dan 2012 adalah baik, cukup baik, setuju dan sangat setuju. Mahasiswa peserta KNM pada tahun 2011 dan 2012 memberikan skor dengan rata-rata rentang jawaban baik, setuju/sangat setuju.<sup>9</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa Kuliah Nyata Mahasiswa di Universitas Singaperbangsa adalah efektif. Persamaan dari

---

<sup>8</sup>Sudargo dkk, "Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Semarang Tahun 2016," *Prosiding Seminar Nasional Hasil2016 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang*, hlm. 305.

<sup>9</sup>Budi Rismayadi, "Efektivitas Kegiatan Kuliah Nyata Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2011 dan 2012," *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan telah Dipublikasikan di Majalah Ilmiah Solusi Unsika*11, No. 24 (2018), hlm. 7.

judul ini yakni membahas tentang efektivitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat keefektifitas kegiatan KKN. Adapun perbedaannya penelitian ini terletak pada tempat penelitian yakni Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dan lebih terfokus pada program pencerahan dan penyadaran masyarakat terhadap virus covid-19 yang dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk menerangkan penulisan secara berurutan antara bab awal sampai akhir, agar dapat saling menghubungkan sehingga mempermudah penulis dalam menyusun skripsi yang sedang diteliti. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

**Bab I : Pendahuluan.** Pada bab ini akan diuraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan (penelitian sebelumnya), sistematika pembahasan.

**Bab II : Landasan Teori.** Pada bab ini akan menguraikan teori mengenai Efektifitas, Mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

**Bab III : Metodologi Penelitian.** Pada bab ini akan di bahas tentang tempat penelitian, pendekatan dan metodologi penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yakni tingkat efektifitas kegiatan KKN pada

mahasiswa prodi PAI dan kendala dialaminya dalam menjalankan kegiatan KKN. Pada bab ini akan di ketahui apakah kegiatan tersebut efektif atau tidaknya kegiatan tersebut.

**Bab V : Penutup.** Bab akhir yang akan menguraikan kesimpulan dan saran.